



## ***Analysis of Third Party Logistic Service in Indonesia***

Defay Muda Adhana<sup>1\*</sup>, Rivani<sup>2</sup>, Chandra Hendriyani<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Bisnis Logistik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia

<sup>2</sup> Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia

<sup>3</sup> Program Studi Sekretari, Akademi Sekretari Manajemen Taruna Bakti, Bandung, Indonesia

### **Abstract**

*The growth of the business world has encouraged the rapid development of the logistics business. To increase competitiveness, companies focus a lot on their core business in order to fulfill customers' desires and expectations, so the company started using Third Party Logistics (TPL) to increase the company's sustainability. The aim of this research is to find out how TPL services are in Indonesia. The research method used is qualitative research with a descriptive approach. The research results show that of the 8 best TPL companies in 2022, namely Kamadjaja, Agility, Ceva, DB Schenker, Siba Surya, Puninar, Pancaran, and Deliveree, all of them have implemented types of logistics services in the form of transportation, warehousing, custom service, freight finance service, IT Support, product support, and logistics management and all companies are included in the Customer Developer category where the company takes full care of their needs. For further research, the author suggests further research related to development into the next generation of logistics providers.*

### **Article Info**

**Correspondence:**

Defay Muda Adhana  
(defay19001@mail.unpad.ac.id)

**Article History:**

Submitted: 15-02-2023

Revised: 29-03-2023

Accepted: 17-05-2023

Published: 17-10-2023

**JEL Classification:**

D53; E44; G11

**Keyword:**

Logistics;

Service;

Third Party Logistics

## **1. PENDAHULUAN**

Industry logistik merupakan salah satu bisnis yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, 2022 sektor transportasi dari pergudangan tumbuh mencapai 19,87% dan Asosiasi Logistik Indonesia memperkirakan tingkat pertumbuhan akan terus meningkat 5 sampai 8% pada tahun 2023 dan Supply Chain Indonesia memperkirakan sektor logistik akan memberikan kontribusi sebesar Rp.1.090,2 triliun terhadap Produk Domestik Bruto. Hal ini termanifestasi melalui munculnya sejumlah besar perusahaan baru di berbagai sektor industry logistik.

Menurut data BPS, sektor logistik mengalami pertumbuhan tertinggi dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya pada triwulan I-III tahun 2022, dengan angka pertumbuhan berturut-turut sebesar 15,79 persen, 21,27 persen, dan 25,81 persen. Hasil survei yang dilakukan oleh MarkPlus, Inc. dengan melibatkan 122 responden dari seluruh Indonesia, di mana 59,8% berasal dari wilayah Jabodetabek dan 41,2% dari wilayah di luar Jabodetabek, menunjukkan bahwa frekuensi penggunaan layanan pengiriman meningkat sebesar 39% dibandingkan sebelum pandemi.

Perusahaan memasarkan produk dan layanannya di pasar local dan pasar internasional. Untuk meningkatkan daya saing perusahaan berusaha meningkatkan kinerja



perusahaan dengan salah satu cara meningkatkan kapasitas perusahaan agar pelanggan dapat menguasai pangsa pasar. Banyak perusahaan yang mengalihkan layanan logistiknya kepada pihak eksternal sehingga mereka lebih fokus pada layanan produk atau jasa. Pada saat ini, banyak perusahaan mulai menyadari pentingnya memfokuskan seluruh proses bisnis mereka pada kemampuan perusahaan mereka dan menyerahkan kegiatan yang tidak mereka kendalikan ke pihak ketiga, yang lebih dikenal sebagai outsourcing atau dalam dunia logistik disebut Third Party Logistics (TPL).

TPL dapat didefinisikan sebagai penggunaan penyedia layanan pihak ketiga untuk tujuan transportasi, inventaris, dan pemenuhan layanan yang dilakukan oleh industri itu sendiri (Gabriel & Parthiban, 2020). Bisnis TPL merupakan contoh industri jasa modern yang tengah berkembang dengan cepat. Industri ini fokus pada memenuhi kebutuhan logistik pelanggan. Inovasi layanan yang diperkenalkan oleh TPL memainkan peran kunci dalam kemajuan sektor bisnis logistik, karena TPL dianggap sebagai elemen evolusi baru dalam perekonomian baik nasional maupun regional.

Dengan mempercayakan kegiatan logistik kepada penyedia layanan logistik pihak ketiga (TPL), perusahaan dapat memperoleh berbagai keuntungan, seperti fokus pada inti kompetensi perusahaan, pengurangan risiko, dan peningkatan efektivitas serta efisiensi proses logistik. Salah satu aspek yang menjadi perhatian utama dan berperan kunci dalam meningkatkan kinerja rantai pasok saat ini adalah pengambilan keputusan dalam hal sumber daya. Keputusan sumber daya ini dapat melibatkan berbagai aktivitas logistik, seperti penyimpanan barang, logistik masuk dan keluar, dan sebagainya. Perusahaan akan fokus pada inti bisnis mereka, mengurangi biaya transportasi, meningkatkan layanan, dan mempercepat waktu penjualan menyebabkan mereka mengalihkan aktivitas logistik kepada pihak ketiga melalui outsourcing.

Jumlah perusahaan logistic dengan konsep TPL baik yang besar maupun yang kecil setiap tahun semakin tumbuh. Berdasarkan hasil riset Logistichid, 2020 perusahaan TPL terbaik di Indonesia terdiri atas 8 perusahaan yaitu Kamadjaja Logistics, Agility Group, Ceva Logistics, DB Schenker, Deliveree, Siba Surya, Puninar Group, Pancaran Group. Pertumbuhan pasar logistik TPL di Asia Tenggara sampai 55,7 miliar dollar AS pada tahun 2025.

Menurut Sudrajat, 2010 perusahaan jasa logistik mengelompokkan para pelanggannya berdasarkan jenis bisnisnya, misalnya industri makanan dan minuman, kimia, tekstil dan produk tekstil, agroindustri, kimia, dan elektronik. Cakupan layanan dari Third Party Logistics meliputi (1) *Transportation/ distribution, yaitu general trucking service (TL, LTL), intermodal transportation service (rail, ocean, air freight), specialized services (bulk, tank, hazardous material, refrigerated goods, etc.), time-constrained services (JIT, over night, same day, etc.), dan shipment tracking & tracing*; (2) *Warehousing /distribution, yaitu public/ contract/ regional warehouse, operation technology (bar coding, radio frequency, etc.), value-added services (cross-docking, freight consolidation, pick & pack, etc.), dan order processing and fulfillment*; (3) *Customs Services, yaitu customs brokerage dan duty drawback*; (4) *Freight finance services, yaitu freight audit dan freight bill payment*; (5) *IT Support, yaitu EDI capability, logistics information system & other softwares, dan web-based solution*; (6) *Product support services, yaitu reverse logistics dan value-added services (package, label, mark, test, assembly, etc.)*; (7) *Logistics management/ consulting, yaitu fleet operation, distribution network design, carrier selection/ negotiation/ routing, facility location analysis/ selection/ design, dan inventory management*.

Sebelumnya terdapat beberapa penelitian terkait Third Party Logistic (TPL) diantaranya mengenai bahwa semua industri manufaktur mulai beralih menggunakan TPL seiring berkembangnya perusahaan (Gabriel & Parthiban, 2020); perkembangan usaha logistik dengan TPL upaya meningkatkan (Halldórsson & Skjøtt-Larsen, 2004); TPL merupakan suatu inovasi bisnis (Sumantri, 2020); TPL dapat mendorong sustainability (Evangelista et al., 2018); Berdasarkan hal tersebut di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian menganalisis bagaimana layanan *Third Party Logistic* di Indonesia.

## Kajian Pustaka

Perusahaan 3PL (*third party logistic*), merupakan Perusahaan yang menawarkan layanan outsourcing logistik kepada perusahaan atau individu untuk melaksanakan fungsi fungsi terkait manajemen rantai pasok, khususnya dalam aspek transportasi. Hal yang mempengaruhi dalam pengalihan tugas ke Perusahaan outsourcing logistic yaitu sentralitas fungsi logistic pada yang ahli, pengalihan tanggung jawab dan pengendalian risiko, pertukaran biaya operasional/layanan, sistem informasi dan komunikasi, hubungan pasar (Farahani et all, 2011).

Jenis Perusahaan logistik 3PL ini berperan sebagai mitra yang mengelola kebutuhan transportasi dan penyimpanan barang secara menyeluruh dari awal hingga akhir proses. Ada berbagai definisi TPL berdasarkan para ahli yaitu:

- a. Perusahaan logistik pihak ketiga yang menyediakan layanan logistik standar, termasuk transportasi dan manajemen pergudangan (Zacharia et al. 2011);
- b. Sebagai entitas luar yang memfasilitasi pengiriman produk kepada pelanggan tepat pada waktunya, menuju tujuan yang diinginkan, dengan biaya yang sesuai (Evangelista dkk., 2012):
- c. Untuk mengantarkan produk mereka kepada pelanggan pribadi dan pelanggan Perusahaan (Meidute et al., 2012);
- d. Sebagai entitas yang menyediakan berbagai layanan distribusi barang dan jasa tanpa mengklaim kepemilikan atas barang atau jasa tersebut (De Groote &Marx ,2013);
- e. Sebagai strategi di mana suatu Perusahaan mengontrak Sebagian atau seluruh fungsi logistiknya kepada pihak ketiga yang memiliki khusus dalam kegiatan distribusi dan layanan terkait(Christopher ,2016);
- f. Ide strategis dimana perusahaan bekerja dengan penyedia layanan logistik eksternal untuk mengatur sebagian atau seluruh kegiatan logistic(Lambert, Stock, & Ellram, 2016);
- g. Sebagai penyedia logistic eksternal yang menyediakan berbagai layanan, termasuk pengangkutan, pergudangan, & manajemen inventaris(Coyle, Langley, Gibson, dan Novack, 2017);
- h. 3PL melibatkan outsourcing fungsi-fungsi logistik seperti penyimpanan, pengangkutan, dan manajemen Rantai pasok kepada pihak ketiga yang memiliki keahlian khusus di bidangnya(johnson & Smith, 2019).
- i. Strategi bisnis yang mengurangi resiko yang timbul dari kegiatan dianggap tidak penting, seperti manajemen gudang dan pelayaran (Chritopher et all, 2018);
- j. Mencakup informasi, teknologi, dan strategi rantai pasok secara menyeluruh (Murphy & Knemeyer,2018);
- k. Kegiatan pengelolaan, pemindahan, dan penyimpanan barang produksi, suku cadang, atau barang jadi dari pihak penyedia kepada konsumen (Maleny,2021)
- l. Perusahaan logistik pihak ketiga harus mengintegrasikan praktik berkelanjutan dalam operasional mereka, memenuhi permintaan konsumen akan tanggung jawab lingkungan, dan membangun reputasi berkelanjutan (Garcia et al, 2023)

Konsep *Third Party Logistic* (TPL) telah mengalami perkembangan yang lebih komprehensif. Ruang lingkup TPL melibatkan lebih dari sekedar distribusi fisik, mencakup juga pengelolaan informasi, teknologi, dan strategi rantai pasok menyeluruh (Chopra & Meindl, 2016). TPL tidak hanya berfungsi sebagai penyedia layanan logistik, melainkan juga sebagai mitra strategis yang memiliki peran kunci dalam mencapai keunggulan kompetitif.

Layanan transportasi dalam kategori TPL dapat dikelompokkan lebih lanjut menjadi empat kategori (Farahani et all, 2011):

### a. *Standart 3PL Provider*

Provider TPL ini merupakan penyedia layanan yang sangat mendasar. Mereka bertanggung jawab untuk menjalankan aktivitas pengangkutan muatan, bongkar muat barang, penyimpanan di gudang, distribusi barang, dan fungsi logistik yang paling pokok.

b. *Service Developer*

Penyedia 3PL dari jenis ini menyajikan layanan yang lebih kompleks kepada pengguna layanan mereka. Layanan tersebut mencakup hal-hal seperti layanan pelacakan (tracking), cross-docking, pengantaran khusus dalam situasi tertentu, atau menyediakan pengawalan untuk keamanan barang. 3PL yang menyediakan layanan semacam ini umumnya telah memiliki system IT yang kuat dan berfokus pada skala ekonomi serta cakupan yang lebih besar daripada penyedia 3PL standar. Adapun keuntungan dan kerugian menggunakan TPL seperti pada table di bawah ini.

**Tabel 1.** Keuntungan & Kerugian Menggunakan TPL

No	Keuntungan	Kerugian
1	Menghemat waktu	Pencarian yang buruk
2	Berbagi tanggung jawab	Koordinasi yang buruk
3	Merekayasa ulang jaringan distribusi	Pertukaran informasi yang buruk
4	Fokus pada kompetensi inti	Kehilangan kendali
5	Memanfaatkan keahlian logistik eksternal	Performa layanan buruk
6	Pengurangan tingkat inventaris, waktu siklus pemesanan, dan waktu tunggu	Keahlian penyedia yang tidak memadai
7	Skala & cakupan ekonomi	Kualitas karyawan yang tidak memadai
8	Peningkatan efisiensi, layanan, dan fleksibilitas	Hilangnya umpan balik pelanggan

Sumber: Farahani et al. (2011)

c. *The Customer Adapter*

Jenis penyedia 3PL ini biasanya menyediakan layanan berdasarkan permintaan pengguna 3PL dan pada dasarnya akan mengambil alih kontrol sebagian kegiatan logistik perusahaan yang menggunakan jasanya.

d. *The Customer Developer*

Penyedia 3PL ini adalah tingkat tertinggi dari penyedia 3PL, biasanya terintegritas dengan pengguna layanan 3PL dan mengambil alih seluruh fungsi logistik mereka. Penyedia ini memiliki banyak pengguna dan melakukan fungsi logistik yang rumit untuk pengguna layanannya.

## 2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi literatur dari jurnal, buku, dan laporan-laporan logistik. Obyek penelitian adalah 8 perusahaan TPL terbaik versi Logisticbid, 2020.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perusahaan TPL terbaik versi Logisticbid,2020 merupakan Perusahaan yang berasal dari perusahaan yang berpusat di Indonesia dan perusahaan yang berpusat di luar negeri. Layanan yang diberikan pun beragam dengan mengadopsi teknologi dalam layanan sehingga pelayanan yang diberikan bersifat *simple, seamless, dan personalize*.

Adapun layanan dari Perusahaan 8 TPL terbaik itu adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.** Layanan TPL

Nama Perusahaan	Layanan						
	Transportation	Warehousing	Customs Services	Freight finance services	IT Support	Product support services	Logistics management
Kamajaya	√	√	√	√	√	√	√
Agility	√	√	√	√	√	√	√
Ceva	√	√	√	√	√	√	√
DB Schenker	√	√	√	√	√	√	√
Siba Surya	√	√	√	√	√	√	√
Puninar	√	√	√	√	√	√	√
Pancaran	√	√	√	√	√	√	√
Deliverree	√	√	√	√	√	√	√

Sumber: Hasil Olah Data (2023)

#### Ad. Kamajaya

PT. Kamadjaja Logistik adalah salah satu bagian dari Grup Kamadjaja yang didirikan sejak tahun 1968 dan masuk dalam Top 250 Logistic Provider dan Top 25 perusahaan lokal paling berhasil di Indonesia menurut majalah SWA. Kamadjaja Logistics adalah salah satu perusahaan 3PL di Indonesia yang dengan memberikan layanan penuh dengan fasilitas Pusat Logistik Berikat (PLB) Klog Park di Cibitung, Medan, dan Surabaya. Klog Park adalah taman logistik terintegrasi yang menggabungkan elemen zona industri dengan pergudangan, manufaktur, dan pusat distribusi yang dibangun.

Kamadjaja Logistics telah melakukan transformasi digital melalui lima tahap yaitu 1) Efisiensi tugas untuk penyelesaian tugas individu melalui konektivitas mendasar dan komunikasi yang lebih efisien; 2) Efisiensi fungsional dengan memaksimalkan automasi dan kolaborasi kerja; 3) Efisiensi sistem yang berfokus pada digitalisasi melalui *Cloud*; 4). Efisiensi dan ketangkasan organisasi, di mana aplikasi perusahaan dimigrasikan ke *Cloud* dan semua sistem terintegrasi secara efektif; 5) efisiensi dan ketahanan ekosistem agar mampu merespons perubahan pasar dan tuntutan operasional perusahaan secara cepat, serta mendukung koordinasi otomatis dan lintas sektor antar pemangku kepentingan.

#### Ad. PT Agility Internasional

Agility berkantor pusat di Kuwait. Perusahaan ini beroperasi di lebih dari 100 negara dengan 22.000 karyawan, dengan lebih dari 600 di Indonesia. Agility berfungsi sebagai Pusat Logistik Berikat (PLB), di mana untuk mengurangi waktu tinggal di pelabuhan Tanjung Periok, perusahaan manufaktur hanya perlu mengambil barang dari Pusat Logistik Berikat (PLB).

Agility khusus menimbun barang industri personal care dan home care di PLB tersebut dan meningkatkan nilai kepada pelanggan dengan: *clearance custom*, *sistem barcode*, gudang PLB, opsi impor dan pengiriman, administrasi makanan dan obat, asuransi transportasi, packing/repacking, penyimpanan jangka pendek, manajemen keamanan kargo, labeling, pembungkusan kembali (*wrapping*), transportasi yang dapat diatur suhu, layanan perakitan kargo, dan pemantauan data ekspor secara *real time*.

PT. Agility Internasional bekerja sama dengan perusahaan penerbangan seperti Qatar, Cargo Lux, Emirates Sky Cargo, Cathay Pasific, Singapore, dan Lufthansa Cargo.

#### Ad. Ceva Logistics

Perusahaan Swiss Ceva Logistics mengklaim sebagai salah satu perusahaan manajemen rantai pasokan non-aset terkemuka di dunia. Ceva Logistics memiliki 44.000 karyawan di 160 negara dan berkonsentrasi pada industri otomotif, ritel, konsumen, energi, kesehatan, industri, dan kedirgantaraan. Layanan Ceva mencakup solusi rantai pasokan, logistik kontrak, angkutan udara, angkutan laut, dan angkutan darat. CEVA Logistics

membuka fasilitas *multi-user* di Free Industrial Zone Bayan Lepas di Penang seluas 6500 m<sup>2</sup>.

#### **Ad. PT. Schenker Logistik Indonesia**

Perusahaan ini muncul dengan brand DB Schenker yang merupakan perusahaan logistik yang telah aktif di Indonesia sejak tahun 1976 yang berkantor pusat di Jerman. DB Schenker Indonesia bekerja sama dengan Grup Petrolog Indah dan saat ini memiliki lebih dari 500 karyawan dan lebih dari 20 lokasi di seluruh Indonesia. Produk dan layanannya mencakup pengiriman udara, pengiriman laut, pengiriman kereta api, pengiriman darat, logistik kontrak, pameran dan pameran, pindahan, kargo proyek, asuransi kargo, dan pembersihan bea cukai.

#### **Ad. Siba Surya**

Perusahaan ini berkantor pusat di Semarang berdiri sejak 1959 memiliki 300 karyawan, 1.500 armada, 13.000 pelanggan, dan 400 transaksi per hari. Fokus layanan pada pengangkutan barang dengan truk Pemesanan dilakukan secara online menggunakan sistem manajemen transportasi dan memperbanyak transporter terkecil untuk meningkatkan kapasitas dan posisi tawar.

Layanan yang disediakan untuk armada yaitu: 1) Kategori light yang memiliki kapasitas untuk mengangkut beban antara 20.000 dan 25.000 kilogram yang terdiri dari bahan besi, baja, semen, kayu, material konstruksi, dan produk berat non-curah lainnya; 2) Kategori medium dapat mengangkut beban dari 35.000 hingga 45.000 kilogram yang terdiri dari bahan besi, baja, semen, kayu, material konstruksi, dan produk berat yang tidak curah; 3) Kategori Heavy dapat mengangkut beban antara 55.000 dan 65.000 kilogram bahan besi, baja, semen, kayu, material konstruksi, dan produk berat yang tidak curah; 4) Kategori Wingbox armada ini berbentuk kotak truk dengan kapasitas muatan 25.000 kg yang dapat mengisi gula, garam, bahan makanan, kertas, dan plastik.

#### **Ad. Puninar**

Puninar berdiri sejak tahun 1969 memberikan layanan logistik secara terintegrasi mencakup manajemen material manufaktur, pergudangan, distribusi, clearance custom, freight forwarding, dan jasa pengiriman pos. Puninar Logistics menawarkan berbagai layanan logistik, termasuk bea cukai, transportasi multi-modal, manajemen gudang, dan solusi rantai pasokan.

Puninar memiliki armada lebih dari 650 truk, 24 kapal, dan 17 kapal tunda. Pelanggan inti dari puninar adalah sektor otomotif, industri, energi, dan FMCG.

#### **Ad. Pancaran Group**

Didirikan tahun 1990, memiliki 800 pekerja dan 7 cabang diseluruh Indonesia. Pancaran berfokus pada pergerakan dan logistik proyek, pengangkutan dan transportasi alat berat, perantara dan agen kapal, pasokan lepas pantai, penyewaan kapal, dan penanganan kargo khusus.

Pancaran mengklaim sebagai salah satu perusahaan angkutan darat container terbesar dan terlengkap di Jakarta.

#### **Ad. Deliveree**

Deliveree berkantor pusat di Singapura dengan 100 orang pekerja di Indonesia memiliki 40.000 truk berat, truk ukuran sedang, truk ringan, van, dan kendaraan komersial lainnya. Deliveree mengklaim sebagai pengangkut darat dan kargo logistik nomor satu di Indonesia dan Asia Tenggara.

Perusahaan telah menggunakan aplikasi logistic deliveree secara online dan melayani berbagai macam bisnis, UMKM atau individu.

Layanan transportasi 8 perusahaan tersebut dapat di kelompokkan kedalam *The Customer Developer* dimana semua Perusahaan mengambil alih semua fungsi logistik dari pelanggan.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan diatas dapat diketahui bahwa pelayanan *third party logistic* di Indonesia secara umum menerapkan semua jenis layanan dari *third party logistic* dan masuk kategori The Customer Developer dalam memberikan layanan. Dari 8 perusahaan TPL terbaik di Indonesia versi Logisticbid,2020 PT. Kamadjaja, sebagai Perusahaan yang mendapatkan TPL of the year dan Sea Freight Forwarder of the year dari bisnis Indonesia Logistik 2022. Penerapan IT berbasis pelanggan dengan menggunakan *cloud* telah diterapkan secara optimal oleh Kamadjaja, Agility, dan Deliverree. Dalam meningkatkan layanan dari 3 perusahaan telah memiliki Pusat Logistik Berikat (PLB). Bagi para peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dari pengembangan Third Party Logistic ini menjadi ke generasi provider logistik berikutnya.

#### 5. REFERENCES

- BPS. (2023). Laporan Logistik.
- Chopra, S., & Meindl, P. (2016). *Supply Chain Management: Strategy, Planning, and Operation*. Pearson
- Christopher J. Langley Jr, "2018 The *Third Party Logistics Study*, The State of Logistics Outsourcing," pp. 60, 2018.
- Christopher, M. (2016). *Logistics & Supply Chain Management*. Pearson UK
- Coyle, J. J., Langley, C. J., Gibson, B. J., & Novack, R. A. (2017). *Supply Chain Management: A Logistics Perspective*. Cengage Learning.
- De Groote, S.E. & Marx, T.G., 2013, 'The impact of IT on supply chain agility and firm performance: An empirical investigation', *International Journal of Information Management* 33(6), 909–916. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2013.09.001>
- Evangelista, R. Mogre, A. Perego, A. Raspagliesi, and E. Sweeney, "A survey based analysis of IT adoption and 3PLs' performance," *Supply Chain Manag.*, Vol. 17, No. 2, pp. 172–186, 2012.
- Farahani et all, 2011 (Logistics Operations and Management, n.d.) Elsevier, 2011 USA.
- Gabriel & Parthiban, 2020b. Literature Review on Global Challenges for Third Party Logistic (TPL or 3PL). *ARME* Vol.9 No.2 July-December 2020
- Garcia, M., Rodriguez, A., & Perez, J. (2023). "Sustainability Practices in Third-Party Logistics: A Strategic Perspective." *Journal of Sustainable Business*, 28(1), 45-62. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20221109/98/1596284/ini-daftar-pemenang-pemenang-bisnis-indonesia-logistics-award>.
- Johnson, L., & Smith, A. (2019). "Outsourcing Logistics: A Comprehensive Analysis of Third-Party Logistics Providers." *Journal of Business Logistics*, 15(4), 112-128.
- Lambert, D. M., Stock, J. R., & Ellram, L. M. (2016). *Fundamentals of Logistics Management*. McGraw-Hill Education.
- Mauleny, dkk, 2021. *Memajukan Logistik Indonesia yang Berdaya Saing*, Yayasan Pustaka award 2021
- Meidute, I., Litvinenko, M., & Aranskis, A. (2012). *Logistics cooperation: integrated logistics services*. Verslas: teorija ir praktika= Business: theory and practice
- Murphy, P. R., & Knemeyer, A. M. (2018). *Contemporary Logistics*. Pearson.
- Zacharia, Z. G., Sanders, N. R., & Nix, N. W. (2011). The Emerging Role of the Third-Party Logistics Provider (3PL) as an Orchestrator. *Journal of Business Logistics*, 32(1), 40-54.